ARTIKEL

SISTEM INFORMASI RESERVASI DAN PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB PADA WISMA TUBAGUS DAGO

OLEH:

SADAAM HUSEN

1.05.11.434

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

Research that compilers do aim to devise a new system which is expected to be able to resolve problems that occur in the Guest House Tubagus Dago, especially in terms of room reservation and service administration, saw the difficulties perceived by the guest to obtain information about the availability of rooms and other facilities that are on Pensions Tubagus Dago can be overcome by building a system of reservation information and services of the web-based administration.

In the implementation to achieve these goals, the steps undertaken in this research is,data collection, observation, systems analysis, using methods of analysis and inimplemented using PHP, with a MYSQL database. By having this system for roomreservation process, prospective guests already can immediately know the number ofavailable rooms and other facilities that they can get without having to come directlyin advance to Wisma Tubagus Dago.

With a reservation and information system web-based administrative service is expected to be beneficial to the party guests pensions in particular and outsiderspensions who require information about Pensions Tubagus Dago.

***Keywords* : *Information systems, reservation, guest house*.**

I. Pendahuluan 1.1.
Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin modern dan kompleks ini, persaingan perusahaan sangatlah besar dalam merebut pangsa pasar. Untuk itu, suatu sistem informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu amat sangat dibutuhkan untuk membantu pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat, guna menentukan kebijakan dan meningkatkan aktifitas operasional perusahaan. Untuk menunjang hal tersebut, perlu diterapkan suatu sistem informasi untuk menangani dan mencatat setiap kegiatan transaksi perusahaan. Dengan tersedianya sistem informasi, maka diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan target perusahaan.

Wisma Tubagus Dago merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang penginapan yang berdiri di Kota Bandung. Sistem Reservasi pada Wisma Tubagus Dago saat ini masih menggunakan sistem off-line. Hal ini dirasa masih kurang praktis, karena tamu harus datang langsung ke tempat atau melalui telepon melakukan pemesanan. Sistem pelayanan kamar pada Wisma Tubagus Dago yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual. Data tamu, data reservasi, *check in* dan *check out* pengolahan data administrasi semuanya dicatat ke dalam buku jurnal. Selanjutnya setiap tamu yang ingin menginap, petugas resepsionis akan menuliskan data reservasi dalam bentuk catatan kecil dan petugas resepsionis akan memeriksa kamar kosong. Setelah itu petugas resepsionis akan memberikan rekomendasi kepada tamu untuk *check in* dan memasukan data tamu kedalam catatan buku jurnal sesuai kartu identitas yang bersangkutan. Untuk *check out* tamu cukup datang ke petugas resepsionis dan tamu akan melakukan proses pembayaran. Petugas akan mencatat data tamu *check out* kedalam buku jurnal, meskipun terdapat sebuah perangkat komputer namun penggunaanya masih sebatas untuk membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan penginapan. Akibat dari pengolahan data administrasi yang masih dilakukan dengan sistem manual ini sering menimbulkan permasalahan-permasalahan menyangkut proses pengolahan data diantaranya yaitu sering terjadinya kesalahan dan duplikasi data dalam mendokumentasikan data-data administrasi tamu inap, lambatnya proses perhitungan pembayaran pada saat melakukan *check-out* dan kurang cepatnya proses pencarian data administrasi tamu inap sehingga dalam pemberian suatu informasi tentang data kamar, data tamu ataupun data-data yang berhubungan dengan administrasi tamu inap akan terhambat serta lambatnya didalam pembuatan laporan, hal ini dikarenakan seringnya terjadi data-data yang tidak tertata dengan baik dan masih disimpan dalam bentuk arsip.

Maka dari itu diperlukan sebuah sistem pengolahan dan pengelolaan data yang terintegrasi, dan dapat membantu dalam proses administrasi penginapan tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **"SISTEM INFORMASI RESERVASI DAN PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS *WEB* PADA WISMA TUBAGUS DAGO".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah – masalah yang ada pada Wisma Tubagus Dago.

1.2.1 Identikasi Masalah

Seperti yang telah dibahas di latar belakang, dapat diindentifikasikan beberapa masalah yang terdapat pada Wisma Tubagus Dago sebagai berikut:

1. Belum adanya media yang dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil pada Wisma Tubagus Dago, fasilitas penginapan, biaya sewa kamar yang dapat di akses dengan cepat dan mudah, promosi yang dilakukan saat ini hanya dengan brosur-brosur yang berada di bagian resepsionis.
2. Pengolahan data tamu di mulai dari reservasi, check-in, penggunaan layanan ekstra dan check-out masih dirasakan sangat lambat, dikatakan sangat lambat karena masih dicatat di sebuah jurnal buku tamu dan memerlukan waktu dalam pencatatan buku tamu tersebut.
3. Sering terjadinya kesalahan dan duplikasi data dalam mendokumentasikan data-data administrasi tamu inap.
4. Kurang cepatnya proses pencarian data administrasi tamu inap sehingga dalam pemberian suatu informasi tentang data kamar, data tamu ataupun data-data yang berhubungan dengan administrasi tamu inap akan terhambat.
5. Lambatnya pembuatan laporan di karenakan data-data masih tersimpan dalam bentuk arsip dan masih belum terintegrasi dengan baik.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada Wisma Tubagus Dago sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Administrasi Tamu Inap yang sedang berjalan pada Wisma Tubagus Dago.
2. Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Resevasi dan Pelayanan Administrasi Tamu Inap pada Wisma Tubagus Dago ini sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dan duplikasi data, serta dapat menyimpan data administrasi tamu inap pada suatu database agar tidak terjadi lagi penumpukan data, mempermudah proses pencarian data, dan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan dengan adanya penyimpanan data yang terintegrasi.
3. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Resevasi dan Pelayanan Administrasi pada Wisma Tubagus Dago.
4. Bagaimana menguji Sistem Informasi yang akan dilakukan pada Sistem Informasi Resevasi dan Pelayanan Administrasi Tamu Inap pada Wisma Tubagus Dago.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada tamu Wisma Tubagus Dago. Oleh karena itu perlu didukung dengan teknologi sistem informasi reservasi kamar untuk menunjang proses reservasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi pada Wisma Tubagus Dago ini :

1. Untuk mengetahui sistem reservasi dan pelayanan administrasi yang sedang berjalan pada Wisma Tubagus Dago saat ini.
2. Untuk merancang Sistem Informasi profil wisma, informasi biaya sewa kamar, informasi fasilitas wismsa serta dapat meminimalisasi kesalahan administrasi

seperti duplikasi data, dapat menyimpan data pada suatu database, dapat mempermudah proses pencarian data, serta dapat mempermudah dalam pembuatan laporan.

3. Untuk mengimplementasikan sistem inforamsi pemesanan kamar atau reservasi dan pelayanan administrasi pengelolaan data transaksi melalui aplikasi sistem informasi yang berbasis web.
4. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Reservasi dan Pelayanan Administrasi pada Wisma Tubagus Dago dapat berjalan dengan baik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini, dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan terfokus sesuai tujuan yang akan di capai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran uang muka untuk pemesanan kamar online dilakukan secara *online* (*Internet Banking, Paypal*, dll), dan pembayaran juga bisa dilakukan dengan transfer langsung *via ATM*.
2. Konfirmasi pembayaran dilakukan dengan cara mengisi form konfirmasi yang tersedia pada sistem (website).
3. Pemesanan kamar *online* bisa dilakukan oleh satu orang untuk pemesanan beberapa kamar.
4. Batasan maksimal *check out* jam 12.00 WIB, *check out* jam 13.00 – 18.00 WIB dikenakan 50% dari harga kamar, apabila *check out* diatas jam 18.00 WIB terhitung satu hari.

2. kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan kedalam 2(dua) pendekatan yaitu pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan pendekatan yang menekankan pada elemennya.

Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya, dalam referensi ” (Jogiyanto, 2005:8) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Dalam referensi ” (Jogiyanto, 2005:8) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Dalam referensi ” (Jogiyanto, 2005:8) suatu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan
   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia. Sistem buatan adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

2.2 Pengertian Informasi

SInformasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan suatu sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. ” (Abdul, 2005:19)

2.2.1. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

2.2.2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan salah satu yang benar-benar diperhatikan karena tingkat nilai suatu informasi ditentukan oleh kualitas informasi itu sendiri.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan ” (Jogiyanto, 2005:8).

Sistem informasi adalah sistem yang mencangkup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data yang menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan ” (Andri, 2008).

2.3.1. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan.” (Agus, 2005)

2.4. Definisi Kasus Yang Dianalisa

2.4.1. Pengertian Reservasi

Pengertian reservasi berasal dari kata to reserve yang artinya memesan.Dalam konteks hotel, maksudnya adalah suatu kegiatan pemesanan kamar. Reservasi juga berarti salah satu bagian di kantor depan hotel yang bertanggung jawaab atas kegiatan pemesanan kamar.” (Bagyono, 2006:251)

2.4.2. Pengertian Check In

Check in adalah proses awal masuk seseorang tamu yang hendak menginap di

hotel dimana tamu harus melakukan transaksi dengan pihak hotel untuk mendapatkan pelayanan penginapan.

2.4.3. Pengertian Check Out

Check out adalah proses tamu hendak keluar dari semua pelayanan hotel dengan melunasi sejumlah transaksi yang telah didapat selama menginap.

2.5. Pengertian Sistem Administrasi Tamu Hotel

Administrasi berasal dari bahasa latin, terdiri dari kata ‘ad’ yang berarti ‘intensif’ dan ‘ministrate’ yang berarti melayani, sehingga secara etimologis administrasi berarti ‘melayani secara intensif’. Administrasi dapat dirumuskan dengan pengorganisasian dari penjurusan sumber daya manusia dan bahan-bahan guna mencapai tujuan yang diinginkan.(Jhon M. Pfiffner, 1990). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, administrasi didefinisikan sebagai “Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara pembinaan orang”.

2.6. Pengertian Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. ” (Rahmat, 2010)

2.7. Perangkat Lunak Pendukung

Adapun perangkat lunak pendukung yang digunakan oleh penulis antara lain :

2.7.1. PHP(*PHP Hypertext Preprocessor)*

PHP singkatan dari (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memperoleh data dinamis [7]. PHP adalah *server side scripting* yang merupakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam membangun suatu aplikasi internet yang dijalankan pada sisi server dan dikirimkan ke browser dalam bentuk HTML. Jika yang diinginkan oleh seorang *user* adalah *file* yang mengandung perintah *server side* maka server web akan menjalankan dahulu program tersebut lalu mengirimkannya kembali ke browser dalam bentuk HTML sehingga dapat di terjemahkan oleh browser.

2.7.2. XAMPP

MySQL merupakan pemograman/sistem manajemen database (kumpulan data yang terstuktur) yang menggunakan bahasa SQL (*Structured Query Language*), MySQL merupaka sistem majemen yang dapat diandalkan dan penggunaannya mudah untuk dipahami. MSQL didesain untuk menangani database yang besar dengan cepat, memiliki tingkat keamanan dan konektivitas yang tinggi [7].

2.7.3. Apache

Apache sudah berkembang sejak versi pertamanya. Apache bersifat *open source* yang artinya setiap orang boleh menggunakannya, mengambil dan bahkan mengubah kode programnya. Tugas utama apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada peminta, berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web. Jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan, maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu (misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang dihasilkan.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem informasi pada Wisma Tubagus Dago yang beralamat di Jl. Tubagus Dago Raya No. 6 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif: "Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (Nazir, 2005:54)

Pengertian "metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (Nazir, 2005:56)

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem dalam perancangan sistem informasi sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang di harapkan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis merupakan tahapan proses untuk mengenal masalah, mengevaluasi, memahami spesifikasi serta melakukan tinjauan ulang pada suatu sistem. Dalam menganalisis suatu sistem dengan metode pendekatan terstruktur dibutuhkan beberapa alat bantu, antara lain *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data (*data dictionary*) dan perancangan basis data.

3.3.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur kerja yang ada pada sistem reservasi dan pelayanan administrasi yang sedang berjalan di Wisma Tubagus Dago adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Reservasi Kamar

   a. Tamu datang langsung ke wisma atau dengan cara menelpon pihak wisma

   b. Bagian *receptionist / front office* akan memberikan sebuah brosur yang berisi daftar kamar dan memberikan form room reservasi untuk diisi oleh tamu.

   c. Setelah tamu memilih kamar yang diinginkan, bagian *front office* meminta identitas tamu dan form room reservasi yang telah diisi untuk diperiksa apakah kamar yang diinginkan tersedia. Jika tidak bagian front office akan mengembalikan identatas data tamu kepada tamu.

   d. Jika kamar tersedia maka front office akan meminta data identitas dari tamu dan sejumlah uang deposit sebanyak 50% dari harga kamar yang dipesan.

   e. Selanjutnya bagian front office mencatat identitas tamu dan membuatkan bukti data kwitansi deposit atau data reservasi.

   f. Bukti data deposit reservasi dibuat sebanyak 2 tipe, tipe yang pertama berupa kwitansi deposit untuk diberikan kepada tamu, dan tipe kedua adalah Advance Deposit Cash (Bukti deposit uang muka) untuk arsip bagian front office.

   g. Dari bukti *reservasi* kemudian bagian front office membuatkan laporan data reservasi sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama untuk di arsipkan dan rangkap kedua diserahkan ke Pimpinan Oprasional.

2. Prosedur *Check in* Kamar

   a. Tamu memesan kamar dan menyerahkan identitas tamu ke bagian Front office bagi yang belum melakukan reservasi kamar, dan bagian tamu yang sebelumnya melakukan reservasi memberikan kwitansi deposit kepada bagian front office sebagai bukti telah reservasi kamar.
   b. Bagi tamu yang belum melakukan reservasi kamar maka bagian front office akan memeriksa kamar pada buku tamu dan laporan data reservasi apakah terdapat kamar yang kosong. Jika terdapat kamar yang kosong maka front office akan mencatat identitas tamu pada *Registration Form* dan buku tamu. Dan apabila tidak terdapat kamar yang kosong maka identitas tamu dikembalikan.
   c. Bagi tamu yang sebelumnya melakukan *reservasi*, front office akanmemeriksa data tamu pada laporan data reservasi. Jika data reservasi kamar benar maka data tersebut akan ditulis kembali pada *Registration Form* dan buku tamu.

Bagian front office membuat kwitansi check in sebanyak 2 rangkap. 1 rangkap diserahkan kepada tamu wisma, dan 1 rangkap lagi sebagai laporan data check in yang nantinya akan diberikan kepada pimpinan oprasional sabagai laporan

d. data check in dan arsip laporan data check in.

3. Prosedur proses Check out Kamar

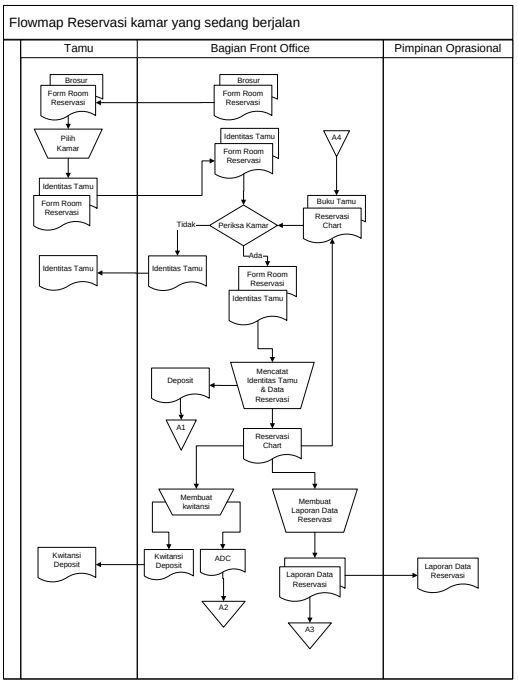
a. Tamu yang akan check out menyerahkan bukti *check in* / kwitansi check in dan kwitansi biaya tambahan jika ada biaya tambahan yang di bebankan kepada tamu.

b. Bagian front office akan memeriksa tanggal check in dan biaya tambahan jika ada biaya yang harus dibayar oleh tamu. Jika tidak ada maka bagian front office akan memberikan kwitansi check out kepada tamu dan mencatat di buku tamu lalu diarsipkan sebagai data jika kamar sudah kosong. Jika ada biaya tambahan yang harus di bayar oleh tamu, maka bagian front office akan menghitung berapa biaya tambahan yang harus di bayar oleh tamu.

c. Setelah melakukan perhitungan biaya, bagian front office membuat kwitansi sisa tagihan 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada tamu dan rangkap kedua sebagai laporan data check out tamu dan total tagihan yang nantinya akan di berikan kepada pimpinan oprasional. nalisis Prosedur Proses Penjualan yang sedang berjalan

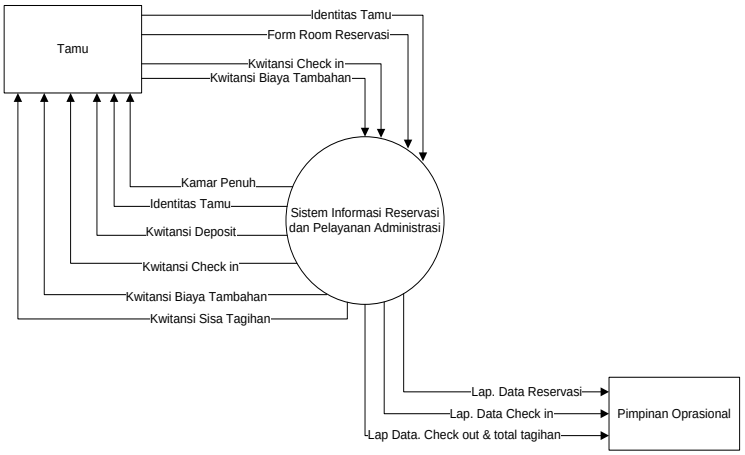
3.3.2.1. *Flow Map*

Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktifitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar sistem.



3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Adapun diagram konteks dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.6 dibawah ini.



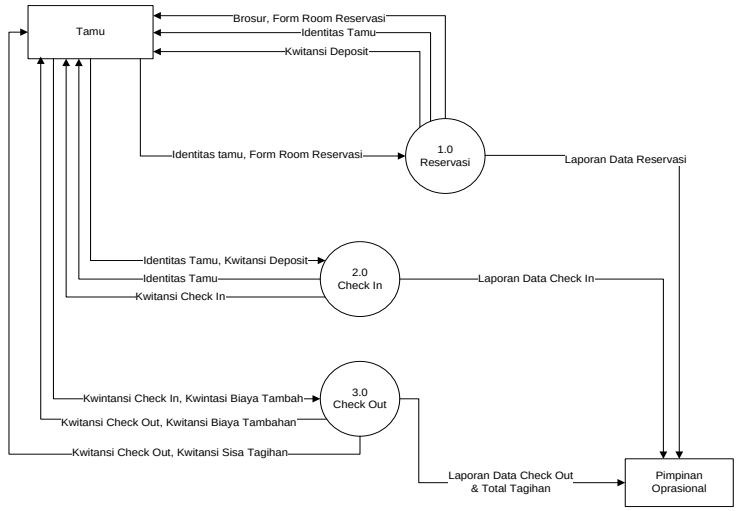
Gambar 3.6. Diagram Konteks yang sedang berjalan pada Wisama Tubagus Dago

3.3.2.3. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram digunakan untuk membuat model sebuah sistem

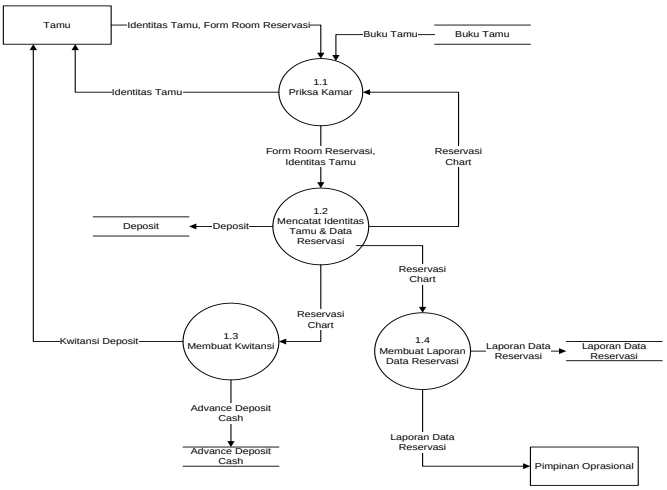
informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain oleh aliran data. Adapun Data Flow Diagram yang sedang berjalan pada Wisma Tubagus Dago sebagai berikut :

1. DFD Level 1



Gambar 3.7. DFD Level 1 Yang Sedang Berjalan

2. DFD Level 2 Proses 1



Gambar 3.8. DFD Level 2 Proses 1 Yang Sedang Berjalan

3.3.3 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Setelah menganalisa sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi yangsedang berjalan, dapat di simpulkan adanya kelemahan kelemahan yang terjadi dalam sistem ini, kelemahan tersebut diantaranya:

Tabel 3.1. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No.	Masalah	Solusi
1.	Belum adanya media yang dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil wisma, fasilitas wisma, biaya sewa kamar yang dapat diakses dengan cepat dan mudah, promosi yang dilakukan saat ini hanya dengan brosur-brosur yang berada dibagian resepsionis	Membangun sistem informasi pemesanan kamar berbasis web, dan web sebagai media promosi dan informasinya
2.	Pelayanan dalam reservasi kamar pada Wisma Tubagus Dago masih kurang maksimal karena tamu harus datang langsung atau melakukan reservasi melalui telepon	Membangun sistem informasi pemesanan kamar berbasis web online agar memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan kamar

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada dasarnya merupakan suatu persiapan dari perancangan secara terperinci dan merupakan tahapan pengolahan data dari sistem informasi berbasis komputer. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada sebelumnya, maka diusulkan untuk merancang suatu sistem yang baru yang nantinya diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang sistem yang baru kepada pengguna serta menghasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan akan penyelesaian mengenai permasalahan yang timbul dari sistem yang lama. Secara khusus tahap ini bertujuan agar sistem yang baru dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi prosedur kerja dalam Wisma Tubagus Dago.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

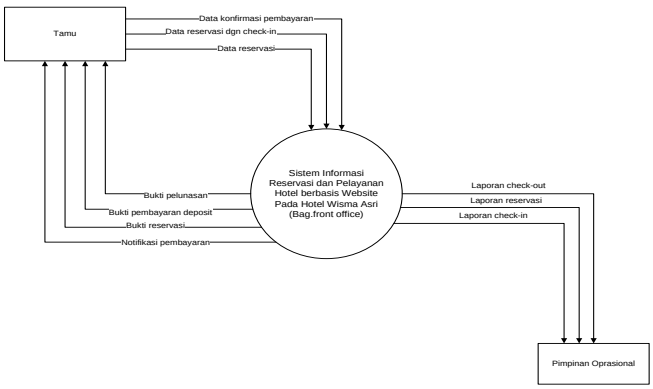
Perancangan sistem yang diusulkan tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang ada sebelumnya, sistem yang diusulkan hanya mengubah proses reservasi kamar menjadi terkomputerisasi. Sistem informasi reservasi kamar dapat diakses melalui media internet karena telah berbasis *website*. Pengguna sistem hanya memerlukan sebuah komputer yang memiliki fasilitas *browser* dan terkoneksi dengan jaringan internet.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, dan Kamus Data.

4.1.3.1. Diagram Konteks

Context diagram (*top level*) adalah bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Berikut diagram konteks yang di usulkan:



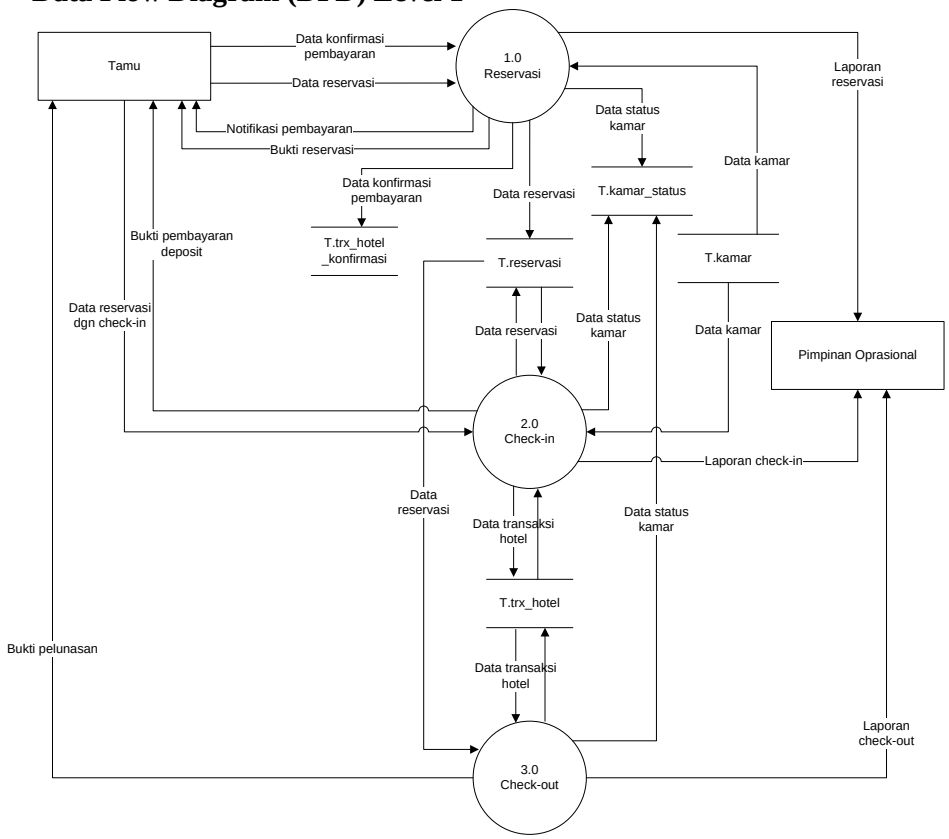
Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

4.1.3.2. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan

pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Berikut *data flow diagram* pada sistem ini seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

1. Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 1 Sistem yang Diusulkan

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi field-field yang diperlukan oleh suatu Database untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat.

Data-data yang terkait pada Sistem Informasi reservasi dan pelayanan administrasi pada Wisma Tubagus Dago :

1. Nama arus data : Data reservasi

   Alias : Data pemesanan kamar hotel

   Aliran data : Tamu – Proses 1.1, Proses 1.1 – Proses 1.2, Proses 1.2 – Proses 1.3, Proses 1.3 – T.reservasi, T.reservasi – Proses 1.4, T.reservasi – Proses 1.6, Proses 2.5 – T.reservasi, T.reservasi - Proses 2.1, T.reservasi – Proses 2.3

   Penjelasan : Merupakan data reservasi kamar hotel

   Periode : Setiap tamu melakukan reservasi

   Struktur data : id_reservasi, no_ktp, nama_lengkap, alamat, no_telephone, tgl_reservasi, tgl_check_in, tgl_check_out, type_reservasi, keterangan_reservasi, deposit, total, status, extra bed

2. Nama arus data : Data Pembayaran DP

   Alias : Data pembayaran deposit

   Aliran data : Tamu – Proses 1.5, Proses 1.5 – Tamu, Proses 1.5 – T.trx_hotel_konfirmasi

   Penjelasan : Merupakan data pembayaran untuk reservasi kamar hotel

   Periode : Setiap tamu melakukan pembayaran dp reservasi

   Struktur data : id_konfirmasi, id_reservasi, jenis_pembayaran, atas_nama, jumlah_transfer, email, transfer_ke, transfer_dari, no_rek, bukti_pembayaran, keterangan

3. Nama arus data : Data Kamar

   Alias : Data kamar hotel

	Aliran data	:	T.kamar – Proses 1.1, T.kamar – Proses 1.2, T.kamar – Proses 2.5
	Penjelasan	:	Merupakan data kamar hotel
	Periode	:	Setiap hotel wisma asri menambahkan kamar baru dan setiap kali reservasi kamar
	Struktur data	:	id_kamar, no_kamar, id_type_kamar, type_kamar, harga_weekdays, harga_weekend, fasilitas, tanggal , image, status
4.	Nama arus data	:	Data Transaksi Hotel
	Alias	:	Data Transaksi hotel, Data keseluruhan biaya reservasi hotel
	Aliran data	:	T.trx_hotel – Proses 2.6, Proses 3.3 – T.trx_hotel, T.trx_hotel - Proses 3.4 , T.trx_hotel – Proses 3.5
	Penjelasan	:	Merupakan data transaksi reservasi hotel
	Periode	:	Setiap tamu melakukan check-in dan check-out
	Struktur data	:	id_trx_hotel, id_reservasi, no_ktp, nama_lengkap, alamat, no_telephone, tgl_check_in, tgl_check_out, deposit, total, ppn, service, denda_kerusakan, denda_kamar, biaya_lainlain, subtotal, status, extra_bed

4.1.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data-data yang terdapat didalam sistem kedalam suatu *database*. Perancangan basis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data - data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data dalam sebuah sistem. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

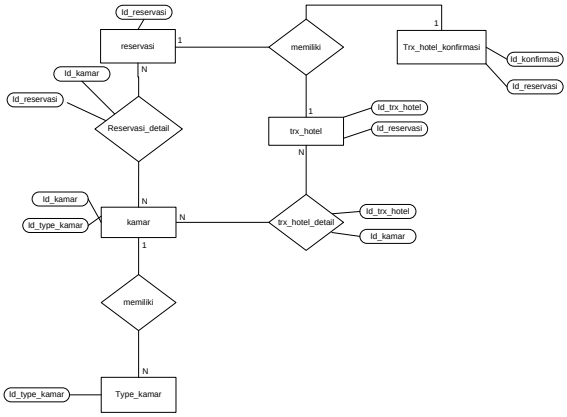
4.1.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembaca data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

4.1.4.2 *Entity Relationship Diagram*

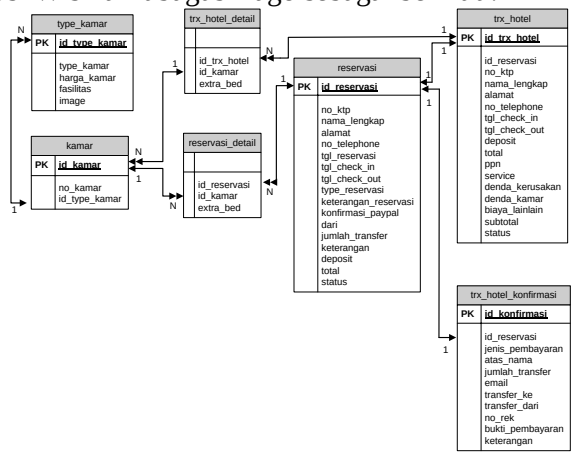
ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain *database* dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah *database*.



Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.2. Relasi Tabel

Relasi tabel digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel - tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses database, sehingga database tersebut mudah di modifikasi. Tabel Relasi dari Sistem Informasi Reservasi dan Pelayanan Administrasi Wisma Tubagus Dago sebagai berikut :



Gambar 4.7 Relasi Tabel

4.1.4.4. Struktur File

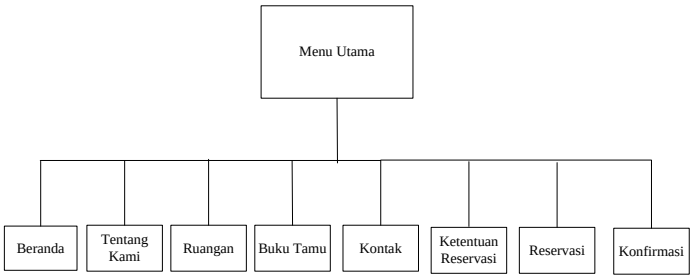
Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file *database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem.

4.2.5. Kodifikasi

Sistem kodifikasi ini dibuat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai indentitas untuk setiap data yang akan di*input* dalam tabel masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti.

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan dari suatu perancangan proram untuk memudahkan dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan.



4.3. Implementasi

Implementasi adalah proses pembuatan atau pemasangan sistem secara utuh dan baik dari perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

4.4. Pengujian

Pengujian program merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan Perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak.

4.5. Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian akan dilakukan satu persatu sesuai dengan rencana pengujian yang telah direncanakan.

4.6. Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji kasus diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang sebelumnya di uji tidak di ketahui terdapat beberapa kesalahan dan setelah diuji dapat diketahui tingkatan kesalahannya dan dapat diperbaiki dari kesalahan sintak dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

V. Kesimpulan dan Saran 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari dibangunnya sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Sistem reservasi dan pelayanan administrasi yang berjalan di Wisma Tubagus Dago terdapat beberapa masalah, dimana seluruh proses yang menyangkut kegiatan reservasi dan pelayanan administrasi belum terkomputerisasi sepenuhnya, masih dilakukan dengan menggunakan data arsip yang berbentuk dokumen yang dibuat menggunakan Microsoft Excel, sehingga menyebabkan data yang dihasilkan kurang terorganisir, tidak terintegrasi antara satu bagian dengan bagian lainnya, keamanan data kurang terjamin yang berpotensi data rusak atau hilang.

2. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Reservasi dan Pelyanan Administrasi yang diusulkan, tidak ada lagi kendala dalam kegiatan reservasi dan pelayanan administrasi di Wisma Tubagus Dago.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis di Wisma Tubagus Dago, didapatkan hasil bahwa perangkat lunak Sistem Informasi Reservasi dan Pelayanan Administrasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan output sesuai fungsinya masing-masing.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Situs *web* bagian pemberian informasi produk terbaru hendaknya selalu di perbarui agar menarik perhatian pengunnjung.

2. Pada pengembangan sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi selanjutnya diharapkan sistem dapat menangani *chat via online* sebagai sarana untuk bertanya apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan dan lain-lainya, sehingga terkesan lebih interaktif lagi.

3. Pada pengembangan sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi selanjutnya diharapkan sistem dapat mengelola pembayaran biaya keselurahan secara *online* tidak hanya bagian reservasi saja.

VI. Daftar Pustaka

[1] Hartono. Jogiyanto, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 2nd ed, Yogyakarta : Andi, 2005.

[2] Kadir. Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi", 2nd ed, Yogyakarta : Andi, 2005.

[3] Mulyanto. Agus, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi", 3rd ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

[4] Kristanto. Andri, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya", 3rd ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[5] Bagyono "Manajemen Housekeeping Hotel", 1st ed, Bandung : Alfabeta (2006: 251).

[6] Hidayat. Rahmat, "Cara Praktis Membangun Website Gratis", 2nd ed, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010.

[7] Nugroho. Bunafit, "Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL", 2nd ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[8] Bin Ladjamudin. Al-Bahra, "Rekayasa Perangkat Lunak", 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.